

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH STAMBUK  
2015 UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Melengkapi  
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

**WAHYU SUBAKTI**  
**NPM: 1401280033**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH STAMBUK  
2015 UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Program Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**WAHYU SUBAKTI**

**1401280033**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

**PEMBIMBING**



**Ainul Mardiyah, SP, M. Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : WAHYU SUBAKTI

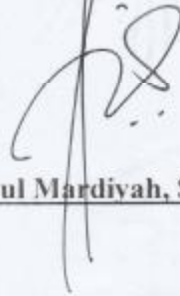
NPM : 1401280033

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA  
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH STAMBUK 2015  
UMSU

Medan, 22-3-2018

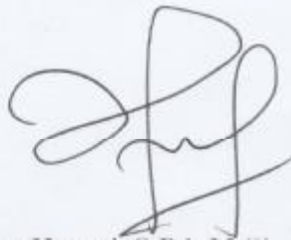
Pembimbing Skripsi



Ainul Mardiyah, SP, M. Si

Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



Dr. Muhammad Qorib, M.A





Unggul Prestasi & Kepercayaan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Wahyu Subakti  
Npm : 1401280033  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa  
Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2015 UMSU.

Medan, 27 Maret 2018

**Pembimbing Skripsi**

  
**Ainal Mardhiyah, SP, M.Si**

**Disetujui Oleh:**

**Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**

  
**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Wahyu Subakti  
**NPM** : 1401280033  
**PROGRAM STUDI** : Manajemen Bisnis Syariah  
**HARI, TANGGAL** : Rabu, 04 April 2018  
**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Selamat Pohan, S.Ag, MA ✓  
**PENGUJI II** : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Sekretaris**

Zailani, S.PdI, MA





Unggul Ilmu & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata 1)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, SPd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Ainul Mardiyah, SP, M. Si

Nama Mahasiswa : Wahyu Subakti  
Npm : 1401280033  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/3/2018	Revisi Bab IV. Hasil & Pembahasan		
20/03/2018	Revisi : - Validitas, Realibilitas & Frekuensi - Kesimpulan & Abstrak		

Dosen Pembimbing

(Ainul Mardiyah, SP, M. Si)

Medan, 22 Maret 2018  
Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)



Unggul Baik & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata I)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, SPd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Ainul Mardiyah, SP, M. Si

Nama Mahasiswa : Wahyu Subakti  
Npm : 1401280033  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/3/2018	Acc Sidang Meja Hijau		

Dosen Pembimbing

(Ainul Mardiyah, SP, M. Si)

Medan, 22 Maret 2018  
Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)





Unggul Akhlak & Cerdas

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata 1)

Nama Mahasiswa : Wahyu Subakti  
Npm : 1401280033  
Semester : VII MBS Sore  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 Jan 2018	Revisi Bab I. - Latar Belakang. Revisi Bab II. - Populasi & Sampel		
	- Teknik Penarikan Sampel. - Teknik Analisis Data		

Dosen Pembimbing

(Ainal Mardiyah, SP, M. Si)

Medan, 24 Januari 2018  
Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)





Unggul Berkeadilan & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata 1)

Nama Mahasiswa : Wahyu Subakti  
Npm : 1401280033  
Semester : VII MBS Sore  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/1/2018	Revisi Bab I. - Identifikasi masalah - Rumusan masalah. - Tujuan masalah.		
.	Revisi Bab II. - Hipotesis - Revisi Bab III. - Populasi & Sampel. - Data & Analisis Data		

Dosen Pembimbing

(Ainal Mardiyah, SP, M. Si)

Medan, 24 Januari 2018

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)



Unggul Berakhlak & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata I)

Nama Mahasiswa : Wahyu Subakti  
 Npm : 1401280033  
 Semester : VII MBS Sore  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Januari 2018	Aec Seminar Proposal		

Dosen Pembimbing

(Ainul Mardiyah, SP, M. Si)

Medan, 24 Januari 2018  
Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

## ABSTRAK

**Wahyu Subakti , NPM. 1401280033. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2015 UMSU. Skripsi. 2018.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2015 UMSU. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen bisnis syariah stambuk 2015 yang berjumlah 50 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik sensus sampling atau sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan uji determinasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yaitu literasi memiliki signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan jumlah df adalah 48 ( $n-k$  atau  $50-2$ ) besar nilai  $t_{tabel}$  2.011 hasil nilai  $t_{hitung}$  18.399 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  maka dihasilkan  $18.399 > 2.011$  maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan uji Determinasi R Square 0,876 atau 87,6% menunjukkan kontribusi yang diberikan pada variabel perilaku keuangan (Y) dipengaruhi oleh literasi keuangan (X). Sementara variabel sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif sebesar 87,6% terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

***Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan***



## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2015 UMSU”** skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Supanto Raharjo dan Ibunda Karti yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa serta nasehat kepada penulis dalam bentuk apapun dan tidak lupa untuk memberikan semangat dan harapan sehingga penulis termotivasi untuk menggapai segala cita-cita.
2. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S. Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara.

6. Ibu Isra Hayati, S.pd, M. Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunnisa, MM selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Ainul Mardiyah SP, M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang membantu dan membimbing penulis selama penulisan skripsi.
9. Ibu Nurahma Amini, S.Ag, MA, selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Bisnis Syariah kelas siang Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membimbing selama perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam UMSU yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Agama Islam UMSU yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU Angkatan 2014 yang telah memotivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dengan hati yang terbuka serta pemikiran yang ideal penulis terima. Akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan Allah SWT, semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula disisi Allah SWT dan skripsi ini dapat bermanfaat.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Medan, Maret 2018

Penulis

**Wahyu Subakti**  
**1401280033**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
1. Literasi Keuangan .....	7
a. Pengertian Literasi Keuangan .....	7
b. Indikator Literasi Keuangan .....	8
c. Faktor Yang Mempengaruhi Literasi keuangan.....	12
2. Perilaku Keuangan .....	13



a.	Pengertian Perilaku Keuangan .....	13
b.	Indikator Perilaku Keuangan .....	14
B.	Kajian Penelitian Terdahulu .....	16
C.	Kerangka Berfikir .....	20
D.	Hipotesis.....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A.	Pendekatan Penelitian .....	22
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C.	Definisi Operasional Variabel .....	23
D.	Sumber Data .....	23
E.	Populasi dan Sampel .....	23
F.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	24
G.	Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A.	Hasil Penelitian .....	31
1.	Deskripsi Data.....	31
2.	Deskripsi Variabel Penelitian .....	32
3.	Analisis Data.....	39
a.	Uji Validitas .....	39
b.	Uji Reliabilitas .....	41
4.	Uji Asumsi Klasik .....	42
a.	Uji Normalitas.....	42
b.	Uji Heterokedastisitas.....	44

5. Regresi Linear Sederhana.....	45
6. Uji Hipotesis .....	46
a. Uji Parsial (Uji t).....	46
b. Uji Determinasi .....	47
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel III-1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	22
Tabel III-2 Jumlah Mahasiswa .....	24
Tabel III-3 Kisi-Kisi Angket .....	25
Tabel III-4 Skala Linkert.....	26
Tabel IV-1 Skala Linkert .....	31
Tabel IV-2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
Tabel IV-3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas .....	32
Tabel IV-4 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X) .....	33
Tabel IV-5 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y) .....	36
Tabel IV-6 Hasil Uji Validitas Literasi keuangan (X).....	40
Tabel IV-7 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y).....	41
Tabel IV-8 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel IV-9 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel IV-10 Regresi Linear Sederhana .....	45
Tabel IV-11 Uji Parsial.....	46
Tabel IV-12 Uji Determinasi .....	47



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II-1 Kerangka Berfikir .....	20
Gambar IV-1 Uji P-Plot.....	43
Gambar IV-2 Uji Heterokedastisitas .....	44

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Setelah memperoleh pendapatan, individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Uang adalah merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, uang merupakan benda yang sangat berguna dalam kehidupan modern seperti saat ini.<sup>1</sup> Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan uang untuk memenuhi segala kebutuhannya. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhir.<sup>2</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan perkapita masyarakat Indonesia naik dari Rp 41,9 Juta per tahun per kapita pada tahun 2014 menjadi Rp 45,18 juta pertahun perkapita pada tahun 2015. Meskipun pendapatan per kapita naik, namun kesejahteraan masyarakat miskin belum menunjukkan kondisi yang baik. Direktur Eksekutif *Institute for Development of Economic and Finance* (Indef) Enny Sri Hartati menilai, kesejahteraan masih belum dirasakan oleh masyarakat miskin. Hal tersebut terlihat dari indeks gini rasio yang tidak menunjukkan perbaikan sejak tahun 2011. Enny mengatakan, kenaikan PDB per kapita itu karena 20% masyarakat teratas tumbuhnya jauh lebih cepat. Masyarakat terbawah tidak tumbuh, atau bahkan menurun. Apabila dilihat ukurannya memang

---

<sup>1</sup> Handi Andhika K & Linda Ariany M, *Perilaku Penggunaan Uang: Apakah Berbeda Untuk Jenis Kelamin dan Kesulitan Keuangan*, eprints.unisbank.ac.id/257, diakses pada tanggal 26 Oktober 2016

<sup>2</sup> Dodi Ahmad Fauzi, *Cerdas Finansial Sekarang*, (Jakarta: Edsa Mahkota 2006) hal 19

meningkat, namun masih ada kesenjangan sehingga yang menikmati hanya 20% masyarakat teratas.<sup>3</sup>

Masalah utama dari kemiskinan adalah ketakutan atau ketidak tahuan, bukan soal ekonomi, pemerintah, atau orang kaya. Banyak orang yang menjadi korban penipuan berkedok investasi karena tergiur dengan pengambilan yang tinggi dan kurangnya pengetahuan tentang keuangan.<sup>4</sup> Sepanjang tahun 2015 OJK telah menerima aduan berkedok investasi bodong sebanyak 283 kasus di Jawa Tengah dan DIY.<sup>5</sup> Oleh karena itu, literasi keuangan sangat penting untuk menunjang pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk investasi dan manajemen keuangan pribadi.

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendaya gunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadi.<sup>6</sup> Walau pun dengan sumber daya yang terbatas, apabila diimbangi dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai tujuan hidupnya dan dapat mengendalikan uang dengan tepat.

Masyarakat Indonesia tergolong pada tingkat literasi rendah, rendahnya tingkat literasi menunjukkan pengetahuan yang masih kurang terhadap jasa keuangan, sehingga masyarakat Indonesia masih mudah tertipu adanya penawaran investasi yang berkedok pengambilan tingkat bunga yang besar. Maraknya investasi illegal membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengatur, mengawasi, dan melindungi lembaga keuangan gencar melakukan sejumlah edukasi kepada masyarakat agar lebih mewaspadaai terhadap kegiatan illegal. Survei nasional literasi keuangan yang dilakukan OJK pada tahun 2013 menunjukkan bahwa baru

---

<sup>3</sup> Rony Ariyanto Nugroho, "Meski Pendapatan Per Kapita naik, Kesejahteraan Si Miskin Belum Membaik", [www.bisniskeuangan.kompas.com](http://www.bisniskeuangan.kompas.com). Diakses tanggal 31 Oktober 2016.

<sup>4</sup> Robert T Kiyosaki & Sharon L. Lechter, *Rich Dad Poor Dad* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 44

<sup>5</sup> Ika Fitriana, "Warga Jawa Tengah Belum Cakap Kelola Keuangan" [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Diakses tanggal 31 Oktober 2016

<sup>6</sup> Warsono, "Prinsip-Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi" *Jurnal Salam*, Vol. 13, hal. 137-151



21,84 % dari total penduduk Indonesia yang tergolong *well literate* ( keterampilan, keyakinan pada lembaga keuangan serta produk jasa itu terkategori baik.

Literasi keuangan Indonesia kalah dengan beberapa negara lain di ASEAN. Presiden RI Joko Widodo menjelaskan, dalam hal akses keuangan atau literasi keuangan, Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan beberapa negara di ASEAN. Literasi keuangan di Singapura dengan persentase yang mencapai 96%, Malaysia dengan persentase yang mencapai 81%, dan Thailand dengan persentase yang mencapai 78%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat disana mampu memahami produk dan lembaga jasa keuangan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempercepat pengetahuan keuangan, Jokowi memiliki empat cara yang sudah dicanangkan. Pertama perluasan jangkauan perbankan dan keuangan formal. Kedua meningkatkan kapasitas masyarakat untuk layak akses perbankan. Ketiga peningkatan layanan jasa keuangan terutama bagi UMKM. Keempat perlindungan terhadap konsumen.<sup>7</sup>

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat dan kepada generasi muda melalui seminar-seminar dan sosialisasi cerdas keuangan. Menurut OJK, “ Para murid sekolah tidak cukup hanya sekedar melek huruf, tetapi juga perlu melek finansial. Hal tersebut penting karena salah satu cara meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat ialah peningkatan literasi keuangan.

Maraknya pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana mengakibatkan perilaku masyarakat yang semakin konsumtif sehingga masyarakat melakukan pembelian yang berlebihan. Akibatnya perilaku konsumen dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional, termasuk didalamnya adalah mahasiswa. Sikap konsumtif yang tinggi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan tidak mudah. Biasanya generasi muda seperti mahasiswa malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan mereka. Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan

---

<sup>7</sup> Pradita Ilyas Isitianur, Literasi Keuangan Indonesia Kalah dari Negara ASEAN. (online) [www.bisnis.liputan6.com](http://www.bisnis.liputan6.com). Diunduh tanggal 11 Oktober 2016.

pengaruh besar pada perekonomian karena di kemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangan.<sup>8</sup>

Permasalahan yang dialami mahasiswa pada umumnya adalah belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tua harus belajar mandiri secara keuangan dan tanggung jawab atas keputusan yang mereka perbuat. Pada dasarnya orang tua sudah memperkirakan kebutuhan selama satu bulan. Namun yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan yang mendesak. Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang positif.<sup>9</sup>

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimana pun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai.<sup>10</sup>

Sebagai mahasiswa rantauan dan jauh dari orang tua, dalam memenuhi kebutuhan hidup selalu menunggu kiriman dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangannya, dana yang disiapkan untuk sebulan habis dalam waktu singkat. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau di investasikan

---

<sup>8</sup> Darman Nababan, "*Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*". Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis: USU)

<sup>9</sup> Farah Margaretha & Reza Arief Pambudhi, "*Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi*" Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol.17, No1, Univ Trisakti 2015 hal 78

<sup>10</sup> Anastasia Sri Mendari & Suramaya Suci Kewal, "*Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi*", Jurnal Economia. Vol 9, Nomor 2, Oktober 2013 hal. 131

dalam bentuk lain. Maka dari itu, penting sekali untuk mahasiswa mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 UMSU”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan.
2. Sikap Mahasiswa yang konsumtif.
3. Belum memiliki pekerjaan atau pendapatan.
4. Mahasiswa belum mampu mengelola keuangan.
5. Mahasiswa rantauan yang jauh dari orang tua.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti hanya memfokuskan bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 UMSU?

### **E. Tujuan Penelitian**

Relevan dengan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku

keuangan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 UMSU.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat dapat memberikan manfaat bagi:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan rujukan penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi penelti selanjutnya. Bagi penulis: Untuk menambah pengalaman serta menguji kemampuan untuk menulis karya ilmiah. Bagi Mahasiswa: Memberikan manfaat bagi studi banding maupun penunjang dalam penelitian, serta memperluas gambaran penulisan skripsi. Bagi Universitas: Dapat menambah dan memperkaya hasil-hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Literasi Keuangan

###### a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan dan hutang.<sup>11</sup> Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi.<sup>12</sup>

Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya keuangan.<sup>13</sup>

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang dimungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Farah Margaretha dan Siti May Sari, "Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol 16, 2015 hal 134

<sup>12</sup> Ibid 134

<sup>13</sup> Annamaria Lusardi & Olivia S. Mitchell, "Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth" *Jurnal of Monetary Economic*, 54, 2007. Hal 205-224

<sup>14</sup> Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky, *Successful Financial Planner: A Complete Guide*, (Jakarta: Grasindo, 2009) hal 24



Huston menyatakan bahwa pengetahuan finansial merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan, namun belum dapat menggambarkan literasi keuangan seseorang. Literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuannya finansialnya untuk membuat keputusan.<sup>15</sup>

Dari definisi di atas disimpulkan literasi keuangan adalah pengetahuan finansial, sebuah keterampilan, kemampuan dan pemahaman mengenai uang dan dapat mengelola keuangan individu agar mencapai sebuah kesejahteraan dan menjadi individu yang mandiri secara finansial.

#### **b. Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur, literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa taun terakhir dan mendapat perhatian yang lebih, khususnya negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Chen dan Volpe dalam Mrgaretha membagi literasi keuangan menjadi empat aspek yaitu:

1. Pengetahuan keuangan dasar yang mencakup pengeluaran, pendapatan, asset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang ada bias dipengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
2. Simpanan dan pinjaman, merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagaitabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan. Bentuk simpanan bias berupa tabungan dalam bank atau simpanan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman disebut juga dengan kredit.

---

<sup>15</sup> S.J Huston, *Measuring financial literacy*. *Journal of Consumer Affairs*. Hal 44 (2)

3. Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau asuransi kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh oleh pihak tertanggung.
4. Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau asset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa asset riil (properti atau emas), asset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan asset keuangan lainnya). Keuntungan dari tiap jenis investasi berbeda-beda. Menurut hukum investasi yang ada, semakin tinggi risiko investasi semakin tinggi keuntungannya yang ditawarkan (*high risk high return*).<sup>16</sup>

Remund menyatakan empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi.<sup>17</sup> Menurut Wise, terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya dalam literatur, yaitu:

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami keuangan.
2. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan,

---

<sup>16</sup> Chen, H & Volpe, R. P, "An analysis of Personal Financial among College Students" *Financial services review*. 1998, hal 107-128

<sup>17</sup> David L. Remund. "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy". *The Journal of Consumer Affairs*, 44, 2, 2010, hal 276-295

mamahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

4. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara resiko dan pendapatan.
5. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.<sup>18</sup>

Chen dan Volpe dikutip Galang Mabyakto 2017 menyatakan bahwa kategori tingkat literasi dibedakan menjadi: kurang dari 60% berarti individu memiliki tingkat literasi rendah, 60 sampai dengan 70% berarti individu memiliki tingkat literasi sedang, dan lebih dari 79% berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan tinggi.<sup>19</sup> Dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yaitu:

a. *Basic Personal Finance*

Dalam *Basic Personal Finance* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu system keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas asset dan lain-lain.

b. *Money Management*

*Money management* mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial literasi* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi.

c. *Credit an Debt Management*

Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu sama yang lain secara

---

<sup>18</sup> Sean Wise, "The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival" *International Journal of Business and Management*, Volume 8, No. 23, 2013

<sup>19</sup> Galang Mabyakto, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma" (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma 2017) hal 12

sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

d. *Saving and Investment*

*Saving* (tabungan) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi.

e. *Risk Management*

Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian.<sup>20</sup>

Menurut *Programme for International Student Assessment / PISA*, aspek-aspek dalam literasi keuangan adalah:

a. Uang dan Transaksi

Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.

b. Perencanaan dan pengelolaan Keuangan

Kategori ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

---

<sup>20</sup> Ibid hal 12-14

c. Risiko dan Keuntungan

Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel dan produk investasi.

d. *Financial Landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.<sup>21</sup>

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut Widayati faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu: 1) Status sosial ekonomi orang tua, 2) Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, 3) Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi.<sup>22</sup>

The Social Research Centre menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya: 1) Usia, 2) Pengetahuan Keuangan, 3) Perilaku keuangan, 4) Pendapatan keluarga 5) Pendidikan dan pekerjaan.<sup>23</sup>

Ansong dan Gyensare, menemukan bahwa literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu: 1) Usia, 2) Pengalaman bekerja, 3) Pendidikan, 4) Jurusan.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Thomson, Sue, "Financial the Future: Australian Students' Results in the PISA 2012 Financial Literacy Assessment. Australian Council for Educational Research. Australia Council for Educational Research Ltd

<sup>22</sup> Irin Widayati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya". *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1. No.1 2012, hal 89-99

<sup>23</sup> The Social Research Centre. 2011. *Adult Financial Literacy In Australia*. Executive summary of the 2011 result from ANZ survey.

<sup>24</sup> Abraham Ansong & Michael Asiedu Gyensare. Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, Vol 7 No.9, 2012 Hal 126-133



Menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu: 1) Jenis kelamin, 2) Tingkat pendidikan, 3) Tingkat pendapatan.<sup>25</sup>

## 2. Perilaku Keuangan

### a. Pengertian Perilaku Keuangan

Ida dan Dwinta dikutip Galang Mabyakto perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan fase yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan keuangan adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk kepengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran.<sup>26</sup>

Perilaku keuangan merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi sebagai disiplin ilmu (interdisipliner) dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak biasa dilakukan isolasi. Perilaku keuangan dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.<sup>27</sup>

Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Pada konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Otoritas Jasa Keuangan, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta

<sup>26</sup> Galang Mabyakto, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanatha Dharma" (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma 2017) hal 18

<sup>27</sup> V Ricciardi & H. K Simon, "What is Behavioral Finance?" *Business, Education and Technology Journal Fall*. 2000, hal 2.

<sup>28</sup> J Nofsinger, "The Impact of Public Information on Investor" *Journal of Banking and Finance*, Volume 25, 2001

Dari definisi diatas disimpulkan perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam penentuan keuangan.

### **b. Indikator Perilaku Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan.

Menurut Hilgert, Hogart & Beverly dimensi perilaku keuangan pribadi diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu, pengorganisasian, pengeluaran, tabungan, dan pemborosan. Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan reguler atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lainnya.<sup>29</sup>

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan.<sup>30</sup>

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran. Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Hilgert, Holgart & Beverly, "Household financial management :The Connection between Knowledge and Behavior" *Federal Reserve Bulletin*, 2003, hal 309-322

<sup>30</sup> Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Managemen Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 (3) 2010, hal 131-144

<sup>31</sup> Perry and Morris, Who is Control ? The Role of Self Perception, Knowledg, and Income in Explaining Consumer Financial Behaviour; *Journal of Consumer Affairs*, Vol.29, 2005 hal 299-313

Menurut Heck terdapat 9 perilaku keuangan pribadi. Dalam daftar berikut ini, empat yang pertama diidentifikasi oleh peneliti sebagai “*Planning behavior*” dan lima selanjutnya sebagai “*implementing behavior*”:

1. Menetapkan tujuan keuangan.
2. Memperikat biaya secara akurat.
3. Memperkirakan pendapatan dengan tepat.
4. Perencanaan dan penganggaran belanja sekarang.
5. Mempertimbangkan beberapa alternative ketika membuat keputusan keuangan
6. Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat
7. Memilih tenggat waktu atau tagihan tepat waktu.
8. Berhasil memenuhi tujuan keuangan
9. Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.<sup>32</sup>

Yamauchi dan Templer, dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa terdapat lima dimensi sikap terhadap uang yaitu:

1. *Power-prestige*, yang diartikan uang sebagai sumber kekuasaan, pencarian status, alat untuk memperoleh pengakuan dari individu lain, persaingan, dan kepemilikan barang mewah.
2. *Retention time*, dimana uang adalah faktor penting dalam kehidupan yang harus dikelola dengan baik untuk kepentingan masa depan melalui perencanaan yang matang dan berhati-hati saat membelanjakannya.
3. *Distrust*, uang bisa menjadi sumber kecurigaan dan menimbulkan keraguan serta ketidakpercayaan dalam pengambilan keputusan saat penggunaannya.
4. *Quality*, dimana uang merupakan sebuah simbol kesuksesan atau simbol kualitas hidup yang mencerminkan prestasi seseorang.

---

<sup>32</sup> Fatimatus Zahro, “*Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*”, Semarang: Universitas Diponegoro 2014

5. *Anxiety*, dimana uang digambarkan sebagai penyebab kegelisahan yang bisa menimbulkan stress bagi pemiliknya.<sup>33</sup>

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk mengenali informasi mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dan menggambarkan hasil penelitian terdahulu:

**Tabel II-1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Daarman Nababan dan Isfenti Sadalia Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara”	Analisis Deskriptif	Menunjukkan bahwa tingkat Personal Financial Litteracy di USU Masih rendah yaitu sebesar kurang dari 60%, tingkat <i>litrascy financial</i> tinggi terhadap responden laki-laki, senior, kost, dan ipk lebih atau sama dengan 3, hal ini terbalik pada responden wanita. <i>Financial behavior</i> yang diharapkan tidak meningkat secara konsisten dengan <i>financial literacy</i> .	Penelitian terdahulu berlokasi di Fakultas Ekonomi USU. Sedangkan penelitian ini Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU

<sup>33</sup> Farah Margaretha & Reza Arief Pambudhi. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi" *Jurnal" Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 17 No.1, Univ Trisakti 2015, hlm. 76-85

2	Destyan Nurul Fatimah “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi Dan Non Ekonomi) UIN Sunan Kalijaga”	Statistik deskriptif dan uji Anova	Menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan terdapat perbedaan literasi keuangan dan perilaku keuangan antara mahasiswa ekonomi dan non ekonomi	Penelitian terdahulu meneliti perbedaan antara mahasiswa ekonomi dengan mahasiswa non ekonomi UIN Sunan Kalijaga sedangkan penelitian sekarang meneliti antara mahasiswa manajemen bisnis syariah a pagi dan a siang stambuk 2015 UMSU
3	Irin Widayati, “Faktor-Fakor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung” (2012)	Analisis Deskriptif	Variable sangat berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, meskipun dalam status social ekonomi tidak berpengaruh langsung terhadap aspe literasi kognitif	Penelitian terdahulu hanya membahas literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan.

4	Anastaia Sri mendari (2013), "Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan Mahasiswa STIE MUSI" Jurnal <i>Economia</i> , Volume 9, Nomor 2, Oktober 2013	Statistik deskriptif.	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan yang rendah dikalangan mahasiswa STIE MUSI walaupun melalui pendidikan di sekolah telah diberikan materimateri mengenai aspek-aspek literasi keuangan tersebut.	Penelitian terdahulu tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa STIE MUSI. Sedangkan penelitian ini bagaimana pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan.
5	Maria Rio Rita dan Benny Santoso, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak. Jurnal <i>Ekonomi</i> / Volume XX, No.02 Juli 2015:212-227	Statistik deskriptif	Menunjukkan tingkat literasi keuangan dan perencanaan keuangan pada perencanaan dana pendidikan anak dikalangan ibu rumah tangga tergolong tinggi.	Penelitian terdahulu bagaimana literasi keuangan pada dana pendidikan anak. Sedangkan penelitian ini bagaimana pengaruh literasi keuangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan.



6	<p>Fatimatus Zahroh 2014 Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7, Universitas Diponegoro</p>	<p>Statistik Deskriptif</p>	<p>Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan keuangan dengan nilai signifikan 0,004, sikap keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0,05, dan perilaku keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0,000 terhadap tingkat literasi keuangan antara mahasiswa semester 3 dan mahasiswa semester 7, Universitas Diponegoro</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7 Universitas Diponegoro. Sedangkan penelitian ini meneliti mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2015 UMSU</p>
7	<p>Titik Ulfatus, Uni Syafa'atul Udhma, Rina Sari Dewi, 2016 "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta"</p>	<p>Analisis Deskriptif</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Berdasarkan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe, maka 57% berada dalam kategori rendah.</p>	<p>Penelitian terdahulu menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan judul penelitian ini Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2015 UMSU</p>

### C. Kerangka Berfikir

*Behaviour finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang.<sup>34</sup> Huston (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.<sup>35</sup>

Literasi keuangan secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif dalam membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang, seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana. Literasi keuangan adalah kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang.<sup>36</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan membuktikan bahwa literasi keuangan seseorang berpengaruh secara positif terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut digambarkan dengan asumsi bahwa semakin baik tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka akan mendorong perilaku keuangannya semakin baik juga, saat perilaku keuangan seseorang telah baik, maka hal tersebut akan mengindikasikan keberhasilan pencapaian kesejahteraan keuangan individu tersebut.

**Gambar II-1**  
**Kerangka Berfikir**



<sup>34</sup> Adler Haymar Manurung, *Teori Perilaku Keuangan*, PT Adler Manurung Press 2012

<sup>35</sup> Brigham, Eugene F dan Houston Joel F, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, 2007

<sup>36</sup> Hilgert, M., et al. Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior, *Federal Reserve Bulletin*. Vol. 89, 2003. Hlm 309-322

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>37</sup>

Berdasarkan kajian-kajian yang ada dalam uraian teori dan kerangka konseptual sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Ha: Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. (Bandung:Alfabeta, 2015) hal 96

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>38</sup>

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 bulan, terhitung mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2018. Seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel III-1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan /Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pangajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■	■	■	■				
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■				
6	Pengolahan dan Analisis Data																	■	■	■	■
7	Penyusunan Laporan Penelitian																				
8	Bimbingan Skripsi																				

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.13.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian.

Perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seorang yaitu yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.<sup>39</sup> Dalam kuesioner ini perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa merupakan tindakan dan literasi keuangan mahasiswa dalam pengetahuan keuangan pada setiap bulan. Sedangkan pengukuran variabel diukur dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek atau objek tertentu.

### D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini didapat dari sumber primer dan sekunder. Menurut Sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada responden sedangkan data sekunder data yang diperlukan dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini sumber primer didapat melalui kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden.<sup>40</sup>

### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan jumlah 50 mahasiswa yang

---

<sup>39</sup> V Ricciardi & H. K Simon, *What is Behavioral Finance?. Business, Education and Technology Journal Fall*. 2000

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2014) hal 187

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta 2014) hal 119



terbagi menjadi 2 kelas yang terdiri dari kelas pagi dan sore seperti pada tabel berikut:

**Tabel III-2**  
**Jumlah Seluruh Mahasiswa MBS 2015**

MBS Pagi	MBS Sore	Jumlah
36	14	50

*Sumber: Biro FAI UMSU, 2018*

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>42</sup> Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel Jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 50 responden, yang merupakan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah stambuk 2015 UMSU.

#### **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi

---

<sup>42</sup> Ibid 119

<sup>43</sup> Ibid 120

Manajemen Bisnis Syariah satmbuk 2015 UMSU. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa.

**Tabel III-3**  
**Tabel Kisi-Kisi Angket**

Instrumen Variabel	Indikator	Nomor Item Angket
Literasi Keuangan (X)	Pengetahuan dasar keuangan pribadi	1, 2, 3, 4, 5,
	Tabungan dan pinjaman	6, 7, 8, 9, 10
	Asuransi	11, 12, 13, 14, 15
	Investasi (Chen & Volpe) <sup>44</sup>	16, 17, 18, 19, 20
Perilaku Keuangan (Y)	Pengorganisasian	1, 2, 3, 4, 5,
	Pengeluaran	6, 7, 8, 9, 10
	Tabungan	11, 12, 13, 14, 15
	Pemborosan (Hilgert, 2003) <sup>45</sup>	16, 17, 18, 19, 20

Patokan untuk menyusun instrument yang menggunakan skala Linkert memiliki gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 4 (empat) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

<sup>44</sup> Chen, H & Volpe, R. P, "An analysis of Personal Fincial among College Students" *Financial services review*. 1998, hal 107-128

<sup>45</sup> Hilgert, Holgart & Beverly, "Household financial management :The Connection between Knowledge and Behavior" *Federal Reserve Bulletin*, 2003, hlm 309-322

**Tabel III-4**  
**Skala Linkert**

No	Alternatif Jawaban	Skor Masing-Masing Jawaban
1	SS: Sangat Setuju	4
2	S: Setuju	3
3	TS: Tidak Setuju	2
4	STS: Sangat Tidak Setuju	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas item atau butirakan digunakan uji korelasi *person product moment*.<sup>46</sup>

Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas berdasarkan Rumus Koefisien Product Moment yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi Product Moment.

X = nilai dari item (pernyataan).

Y = nilai dari total item.

N = banyaknya responden atau sample penelitian.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Azuar juliandi, Irfan dan Safrinal manurung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU PRESS, 2015), hal. 76.

<sup>47</sup> Azuar juliandi, Irfan dan Safrinal manurung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU PRESS, 2015), hal. 76.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (Statistical Package For Social Science). Untuk menentuk valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (Correctd Item Total Corelation) dengan nilai r tabel. Kinerja penilaian uji validitas, adalah:

- a. . Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilits angket adalah dengan menggunakan rumus Koefisien Cronbach Alpha, yaitu:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana:

$\alpha$  = koefisien cronbach alpha

$k$  = jumlah item valid

$r$  = rata-rata korelas antara item

$I$  = konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien acaronbach Alpha. Nilai cronbach alpha pada penelitian ini akan digunakan nilai 0,6 dengan asumsi

bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel bilai nilai cronbach alpha  $\geq 0,6$ .<sup>48</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### I. Uji dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data dengan membandingkan nilai Sig. Di bagian Asymp. Sig. Apabila nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka data normal. Sebaliknya jika nilai Sig.  $\leq 0,05$  maka data tidak signifikan.

#### II. Uji dengan menggunakan P-plot

Pengujian normalitas juga didapat dari grafik *normal probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika menyebar jauh diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Ibid hal 80

<sup>49</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hal 92

### b. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika grafik plot membentuk pola menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>50</sup>

### 3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y= variabel terikat

X= variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Azuar juliandi, Irfan dan Safrinal manurung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU PRESS, 2015), hal 161

<sup>51</sup> Ibid 160

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial t

Uji t biasa dikenal dengan uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi, diperlukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dari interpretasi hasil di kolom Sig. Dengan dasar pengambilan keputusan.

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari atau sama dengan nilai  $\alpha$  ( $P_{\text{value}} < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika Nilai Probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $P_{\text{value}} > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel independennya tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>52</sup>

##### b. Uji Determinasi

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2=0$ ), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2=1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2=1$ , maka keseluruhan titik dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2=1$ , maka semua titik pengamatan berbeda tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

---

<sup>52</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hal 92



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk kuesioner dimana variabel literasi keuangan (X) terdapat 20 butir pertanyaan dan variabel perilaku keuangan (Y) terdapat 20 butir pertanyaan. Kuesioner disebarakan kepada 50 orang mahasiswa manajemen bisnis syariah stambuk 2015 UMSU sebagai sampel penelitian dan menggunakan skala *Likert*.

Ketentuan skala *Linkert* berlaku dalam menghitung variabel literasi keuangan (X) dan perilaku keuangan (Y). Dimana setiap pertanyaan mempunyai 4 (empat) opsi jawaban sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

**Tabel IV-1**  
**Skala Linkert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2006, hal. 87)*

##### a. Identitas Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah stambuk 2015 UMSU yang terdiri dari beberapa identitas yaitu jenis kelamin dan kelas.

## a) Jenis Kelamin

**Tabel IV-2**  
**Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	19	38%
Perempuan	31	62%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah 2018

Dari tabel IV-2 diatas dapat dilihat bahwa 38% responden dalam penelitian berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 19 orang dan 62% berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 31 orang. Artinya dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

## b) Kelas

**Tabel IV-3**  
**Karakteristik Responden**  
**Berdasarkan kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Manajemen Bisnis Syariah Pagi	36	72.0	72.0	72.0
Manajemen Bisnis Syariah Sore	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah spss 21

Dari tabel IV-3 diatas dilihat bahwa 72% responden dalam penelitian kelas manajemen bisnis syariah pagi dengan jumlah 36 orang dan 28% responden dalam penelitian kelas manajemen bisnis syariah sore dengan jumlah 14 orang. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah kelas manajemen bisnis syariah pagi.

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X) dan perilaku keuangan (Y), deskripsi pertanyaan akan menampilkan opsi jawaban setiap

responden terhadap item pertanyaan yang diberikan dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

**a. Variabel Literasi Keuangan**

Berikut ini penulis sajikan hasil skor jawaban responden dari kuesioner yang penulis sebarakan yaitu :

**Tabel IV-4**  
**Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X)**

No Item	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	76	10	20	1	2	1	2	50	100
2	36	72	11	22	2	4	1	2	50	100
3	33	66	12	24	3	6	2	4	50	100
4	39	78	8	16	3	6	0	0	50	100
5	33	66	12	24	3	6	2	4	50	100
6	36	72	9	18	4	8	1	2	50	100
7	34	68	11	22	5	10	0	0	50	100
8	36	72	11	22	1	2	2	4	50	100
9	36	72	11	22	0	0	3	6	50	100
10	32	64	14	28	2	4	2	4	50	100
11	34	68	13	26	3	6	0	0	50	100
12	32	64	8	16	6	12	4	8	50	100
13	30	60	18	36	2	4	0	0	50	100
14	37	74	11	22	2	4	0	0	50	100
15	32	64	18	36	0	0	0	0	50	100
16	38	76	10	20	2	4	0	0	50	100
17	30	62	18	36	1	2	1	2	50	100
18	36	72	7	14	6	12	1	2	50	100
19	35	70	13	26	1	2	1	2	50	100
20	36	72	13	26	1	2	0	0	50	100

Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)

Dari tabel IV-4 diatas dapat dilihat, bahwa jawaban responden atas pernyataan mengenai variabel literasi keuangan (X) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (76%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (20%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (2%).
- 2) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (72%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (22%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (4%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (2%).
- 3) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (66%), yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (24%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (6%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang (4%).
- 4) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (78%), yang menjawab setuju sebanyak 8 orang (16%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (6%) .
- 5) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (66%), yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (24%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (6%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang (4%).
- 6) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (72%), yang menjawab setuju sebanyak 9 orang (18%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (8%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (2%).
- 7) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (68%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (22%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (10%).
- 8) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (72%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (22%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang (4%).

- 9) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (72%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (22%), dan yang menjawab sangat tidak setuju 3 orang (6%).
- 10) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (64%), yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (28%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (4%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 2 orang (4%).
- 11) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (68%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (26%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (6%).
- 12) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (64%), yang menjawab setuju sebanyak 8 orang (16%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (12%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 4 orang (8%).
- 13) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (60%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (36%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 14) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (74%), yang menjawab setuju sebanyak 11 orang (22%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 15) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (64%) dan yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (36%).
- 16) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (76%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (20%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 17) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (60%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (36%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (2%).
- 18) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (72%), yang menjawab setuju sebanyak 7 orang (14%), yang

menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (12%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (2%).

19) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (70%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (26%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (2%).

20) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (72%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (26%) dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (2%).

#### b. Variabel Perilaku Keuangan

**Tabel IV-5**  
**Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)**

No Item	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	30	13	26	10	20	12	24	50	100
2	17	34	7	14	16	32	10	20	50	100
3	23	46	19	38	4	8	4	8	50	100
4	22	44	18	36	8	16	2	4	50	100
5	24	48	16	32	6	12	4	8	50	100
6	30	60	13	26	5	10	2	4	50	100
7	25	50	20	40	5	10	0	0	50	100
8	25	50	17	34	6	12	2	4	50	100
9	26	52	18	36	6	12	0	0	50	100
10	24	48	24	48	0	0	2	4	50	100
11	24	48	22	44	4	8	0	0	50	100
12	28	56	10	20	7	14	5	10	50	100
13	26	52	21	42	3	6	0	0	50	100
14	25	50	15	30	4	8	6	12	50	100
15	24	48	18	36	8	16	0	0	50	100
16	20	40	13	26	13	26	4	8	50	100
17	14	28	24	48	9	18	3	6	50	100
18	14	28	21	42	14	28	1	2	50	100
19	21	42	19	38	8	16	2	4	50	100
20	20	40	24	48	6	12	0	0	50	100

Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)

Dari tabel IV-5 diatas dapat dilihat, bahwa jawaban responden atas pernyataan mengenai variabel perilaku keuangan (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (30%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (26%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (20%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 12 orang (24%).
- 2) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (34%), yang menjawab setuju sebanyak 7 orang (14%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang (32%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 10 orang (20%).
- 3) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (46%), yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (38%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (8%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (8%).
- 4) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (44%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (36%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (16%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 5) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (48%), yang menjawab setuju sebanyak 16 orang (32%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (12%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (8%).
- 6) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (60%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (26%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (10%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 7) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (50%), yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (40%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (10%).



- 8) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (50%), yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (34%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (12%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 9) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (52%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (36%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (12%).
- 10) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (48%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (48%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 11) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (48%), yang menjawab setuju sebanyak 22 orang (44%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (8%).
- 12) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (56%), yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (20%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (14%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (10%).
- 13) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (52%), yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (42%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (6%).
- 14) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (50%), yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (30%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (8%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (12%).
- 15) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (48%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (36%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (16%).
- 16) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (40%), yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (26%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang (26%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (8%).

- 17) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (28%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (48%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (18%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (6%).
- 18) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (36%), yang menjawab setuju sebanyak 18 orang (36%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang (24%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 19) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (42%), yang menjawab setuju sebanyak 19 orang (38%), yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (16%) dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (4%).
- 20) Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (40%), yang menjawab setuju sebanyak 24 orang (48%), dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (12%).

### **3. Analisis Data**

Untuk melakukan pengujian instrumen dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS 21. Uji validitas dan uji reliabilitas langsung dilakukan terhadap seluruh sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari instrument penelitian.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan 40 item pertanyaan yang terbagi dalam 20 item pertanyaan untuk variabel literasi keuangan dan 20 item pertanyaan untuk perilaku keuangan.

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item tersebut valid, sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka tidak valid.

**Tabel IV-6**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X)**

No Item	Koefisien korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	423 (Positif)	0,002<0,05	Valid
2	478 (Positif)	0,000<0,05	Valid
3	647 (Positif)	0,000<0,05	Valid
4	474 (Positif)	0,001<0,05	Valid
5	639 (Positif)	0,000<0,05	Valid
6	525 (Positif)	0,000<0,05	Valid
7	722 (Positif)	0,000<0,05	Valid
8	437 (Positif)	0,002<0,05	Valid
9	568 (Positif)	0,000<0,05	Valid
10	642 (Positif)	0,000<0,05	Valid
11	453 (Positif)	0,001<0,05	Valid
12	538 (Positif)	0,000<0,05	Valid
13	473 (Positif)	0,001<0,05	Valid
14	282 (Positif)	0,047<0,05	Valid
15	379 (Positif)	0,007<0,05	Valid
16	308 (Positif)	0,029<0,05	Valid
17	533 (Positif)	0,000<0,05	Valid
18	682 (Positif)	0,000<0,05	Valid
19	389 (Positif)	0,005<0,05	Valid
20	325 (Positif)	0,003<0,05	Valid

*Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)*

Dari tabel IV-6 diatas menunjukkan bahwa semua butir item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan nilai probabilitas < 0,05 artinya semua butir item pertanyaan pada instrument literasi keuangan dikatakan valid.

**Tabel IV-7**  
**Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (Y)**

No Item	Koefisien korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	721 (Positif)	0,000<0,05	Valid
2	680 (Positif)	0,000<0,05	Valid
3	554 (Positif)	0,000<0,05	Valid
4	586 (Positif)	0,000<0,05	Valid
5	551 (Positif)	0,001<0,05	Valid
6	357 (Positif)	0,011<0,05	Valid
7	358 (Positif)	0,011<0,05	Valid
8	458 (Positif)	0,001<0,05	Valid
9	374 (Positif)	0,008<0,05	Valid
10	353 (Positif)	0,012<0,05	Valid
11	514 (Positif)	0,000<0,05	Valid
12	531 (Positif)	0,000<0,05	Valid
13	464 (Positif)	0,001<0,05	Valid
14	539 (Positif)	0,000<0,05	Valid
15	568 (Positif)	0,000<0,05	Valid
16	408 (Positif)	0,003<0,05	Valid
17	590 (Positif)	0,000<0,05	Valid
18	674 (Positif)	0,000<0,05	Valid
19	344 (Positif)	0,014<0,05	Valid
20	364 (Positif)	0,009<0,05	Valid

*Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)*

Dari tabel IV-7 diatas menunjukkan bahwa semua butir item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan nilai probabilitas < 0,05 artinya semua butir item pertanyaan pada instrument literasi keuangan dikatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Tahap selanjutnya setelah uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap butir pertanyaan dalam penelitian ini.

**Tabel IV-8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,848	20	Reliabel
Perilaku Keaungan	0,847	20	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)

Dari tabel IV-8 diatas dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* tiap variabel dalam penelitian ini  $> 0,06$  hal ini menunjukkan bahwa instrument dari semua variabel tersebut reliabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memberikan nilai residual yang memenuhi asumsi normalitas yaitu nilai  $\text{sig} > \alpha$  (taraf signifikan= 0,05). Berikut adalah hasil uji normalitas dalam penelitian dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

##### 1. Uji menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

**Tabel IV-9**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63134193
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758

a. Test distribution is Normal.

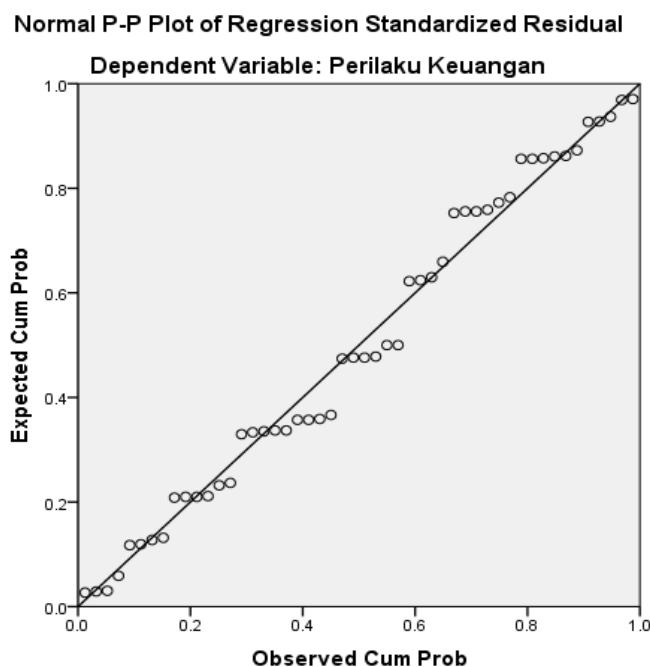
b. Calculated from data.

Dari tabel IV-9 diatas hasil uji normalitas diatas dapat dilihat nilai Kolmogorov Smirnov Z adalah 0,671 dan signifikan pada 0,758. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang beararti data residualnya berdistribusi normal.

## 2. Uji menggunakan P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dgunakan untuk melihat normal atau tidaknya model regresi dengan syarat yaitu apabila data yang mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a. Jika data menyebar disekitas garis diagonal dan mengikiti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

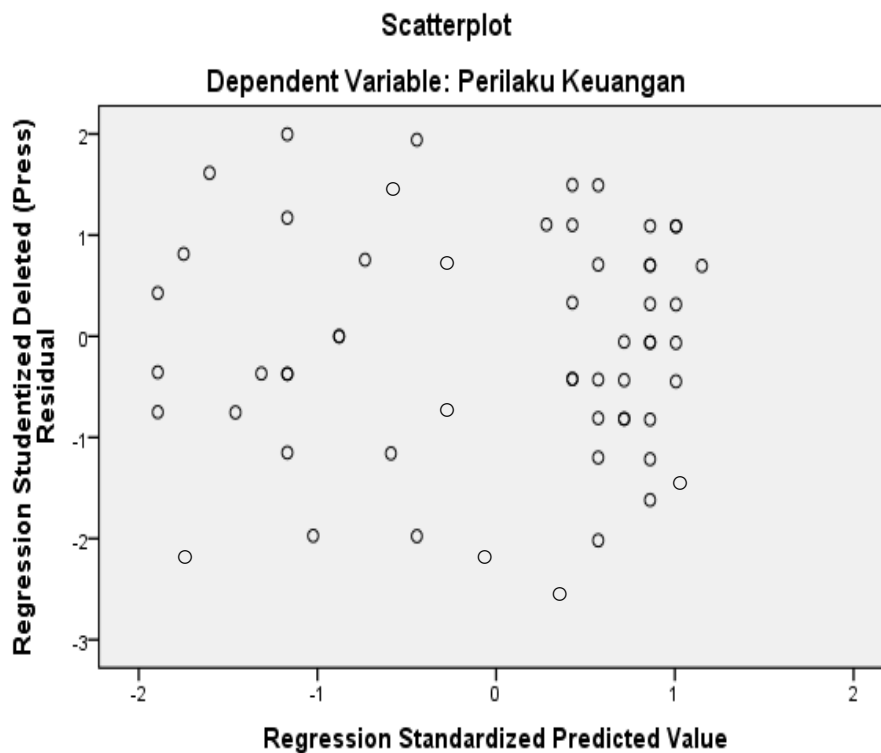


**Gambar IV-1**  
**Uji P-plot**

*Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)*

Berdasarkan gambar IV-1 diatas terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

### b. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)

**Gambar IV-2**  
**Uji Heterokedastitas**

Dari gambar IV-2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## 5. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi disusun untuk melihat hubungan yang terbangun antara variabel penelitian, apakah hubungan yang terbangun positif atau hubungan negatif. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier sederhana dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IV-10**  
**Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.871	3.986		-.720	.475
	Literasi Keuangan	1.013	.055	.936	18.399	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)

Persamaan pada tabel IV-10 diatas bahwa variabel X (Literasi Keuangan) memiliki koefisien yang positif, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -2.871 artinya jika literasi keuangan nilainya 0, maka perilaku keuangan nilainya negatif yaitu sebesar -2.871.
- b. Jika literasi keuangan dinaikkan sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku keuangan sebesar 1.013 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.



## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV-11**  
**Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.871	3.986		-.720	.475
Literasi Keuangan	1.013	.055	.936	18.399	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)

Ha : Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis Ha diterima, berarti variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Ho : Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak, berarti variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pada tabel IV-11 diatas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan (X) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y).

Jika nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan, jumlah df adalah sebesar 48 ( $n-k$  atau  $50-2$ ), berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya  $t_{\text{tabel}}$  adalah 2.011 dan diketahui bahwa literasi keuangan memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 18.399 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$

maka dihasilkan  $18.399 > 2.011$  maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### b. Uji Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y), maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV-12**  
**Uji Determinasi (R-Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 <sup>a</sup>	.876	.873	2.65861

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS.21 (2018)

$$\begin{aligned}
 D &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,876 \times 100\% \\
 &= 87,6\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel IV-12 diatas uji determinasi besarnya nilai R-Square dalam model regresi adalah 0,876 atau 87,6% hal ini berarti kontribusi yang diberikan pada variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 87,6% sisanya 12,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y), lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa literasi keuangan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 18.399 jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  maka  $18.399 > 2.011$ , dan  $sig. 0,000 < 0,05$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan temuan Destyan Nurul Fatimah yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan dan manajemen *personal finance* yang baik maka dimungkinkan mahasiswa akan terjerumus pada utang. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup akan konsep-konsep keuangan akan memiliki sikap yang lebih bijaksana.<sup>53</sup>

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran. Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.<sup>54</sup>

Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Pada konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Destyan Nurul Fatimah, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi Dan non Ekonomi)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017 hal 70

<sup>54</sup> Perry and Morris, Who is Control ? The Role of Self Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behaviour; *Journal of Consumer Affairs*, Vol.29, 2005 hal 299-313

<sup>55</sup> J Nofsinger, "The Impact of Public Information on Investor" *Journal of Banking and Finance*, Volume 25, 2001

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang dimungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.<sup>56</sup>

Melihat dari penelitian terdahulu dan teori diatas mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan terkait perilaku keuangannya. Hal tersebut sejalan dengan teori *financial literacy* bahwa orang yang memiliki pengetahuan keuangan akan berdampak pada keputusan keuangan yang diambil.

---

<sup>56</sup> Adler H. Manurung dan Lutfi T. Rizky, *Successful Financial Planner: A Complete Guide*, (Jakarta: Grasindo, 2009) hal 24

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan. Literasi keuangan membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan diharapkan dapat membantu individu dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan beberapa sebagai berikut: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sehingga hanya menggunakan satu variabel independen dan analisis dengan regresi linear sederhana.

Penelitian selanjutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan dan perilaku keuangan pribadi.

Mahasiswa disarankan untuk belajar terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki literasi keuangan yang cukup tinggi sehingga

dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan Indonesia dapat meningkat serta lebih tinggi dari negara lain.

Peran guru/dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang.

## Daftar Pustaka

- Anastasia Sri Mendari & Suramaya Suci Kewal. (2013, Oktober). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, vol 9, 131.
- Azuar Juliandi, Irfan dan Safrinal Manurung. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chen, H and Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial services review*, 107-128.
- Fauzi, Dodi Ahamad. (2006). *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Fitriana, Ika. (2016, Oktober 31). *Warga Jawa Tengah Belum Cakap Kelola Keuangan*. Retrieved from [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Gyensare, Abraham Ansong & Michael Asiedu. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, volume 7(No 9), 126-133.
- Handi, Andhika K. & Linda Ariani M. (2012). Perilaku Penggunaan Uang. *Apakah Berbeda Untuk Jenis Kelamin dan Kesulitan Keuangan.*, 22.
- Hilgert, M, Hogart , J & Beverly, S. (2003). Household financial management :The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.

- Hilgert, M., et al. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309-322.
- Huston, S.J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 2, 44.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Kiyosaki, Robert T & Sharon L. Leachter. (2000). *Rich Dad Poor Dad*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lusardi, Annamaria & Mitchell, Olivia S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224.
- Mabyakto, G. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Manurung, A. H. (2012). *Teori perilaku Keuangan*. Jakarta: PT Adler Manurung.
- Manurung, Adler Haymans. (2012). *Teori Investasi: Konsep dan Empiris*. PT Adler Manurung Press.
- Manurung, H. Adler & Rizky Lutfi T. (2009). *Successful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 17 No. 1, 76-85.



- Margaretha, Farah dan Sari, Siti May. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia. *Jurnal AKuntansi dan Investasi*, 16.
- Nababan, Darman. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Sumatera Utara*, 5.
- Nugroho, Rony Ariyanto. (2016, Oktober 31). *Meski pendapatan Per Kapita Naik, Kesejahteraan Si Miskin Belum Membaik*. Retrieved from [www.bisniskeuangan.kompas.com](http://www.bisniskeuangan.kompas.com)
- Perry, Vanessa G. and Marlene D. Morris. (2005). Who is Control ? The Role of Self Perception, Knowledg, and Income in Explaining Consumer Financial Behaviour. *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 29, 299-313.
- Pradita Ilyas Istianur. (2016). *Literasi Keuangan Indonesia Kalah Dari Negara ASEAN*. Retrieved Oktober 11, 2016, from online: [www.bisnis.liputan6.com](http://www.bisnis.liputan6.com)
- Remund, David L. (2010). Financial Literacy Exolicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44 (2), 276-295.
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance? *Business, Education and Technologi Journal Fall*, 2.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- The Social Research Centre. (2011). Adult Financial Literacy In Australia. *Executive summary of the 2011 result from ANZ survey*.
- Thomson,Sue, “*Financial the Future: Australian Students’ Results in the PISA 2012 Financial Literacy Assessment*.”*Australian Council for Educational Research*. Australia Council for Educational Research Ltd
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal salam, vol 13*, 137-151.
- Widiyati, Irin. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1. No. 1*, 89-99.
- Wise, Sean. (2013). The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival. *International Journal of Business and Management, volume 8*.
- Zahro, Fatimatus. (2014). *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR ANGKET



**PENGARUH *PERFORMANCE APPRAISAL* TERHADAP KINERJA  
KARYAWAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI AREA MEDAN**  
**AHMAD YANI**

---

#### PENGANTAR

Demi tercapainya penelitian ini, maka penyusun mohon kesediaan dari Bapak/ Ibu/ Saudara untuk membantu mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan (terlampir berikut ini). Penyusunan skripsi dibuat dalam rangka memenuhi syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata (S1) pada program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka diperlukan data-data dan informasi-informasi yang mendukung kelancaran penelitian ini.

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas kesediannya penyusun ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis,

AMALIA MEKAR SARI  
NPM. 1401280029



### III. DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL

<b>VARIABEL PENILAIAN KINERJA (<i>PERFORMANCE APPRAISAL</i>)</b>						
<b>(X)</b>						
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan instruksi, pedoman dan prosedur kerja yang telah ditetapkan.					
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak daripada ukuran biasa yang telah umum.					
3	Menunjukkan sikap sopan santun dan ramah pada saat memberikan pelayanan.					
4	Mengutamakan kepentingan dalam melayani nasabah dari pada kepentingan sendiri.					
5	Melayani nasabah dengan tepat waktu dalam menjalankan transaksi di bank.					
6	Karyawan mampu memerhatikan dan memenuhi segala kebutuhan nasabah.					
7	Respon terhadap keluhan masyarakat dengan tanggap dan cepat terhadap pelayanan.					
8	Bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan perusahaan, sehingga pekerjaan terselesaikan dengan benar agar tidak terjadi kesalahan.					
9	Memegang prinsip kehati-hatian, mentaati undang-undang dan peraturan perusahaan serta pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.					

10	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan dengan maksimal.					
----	--	--	--	--	--	--

<b>VARIABEL KINERJA KARYAWAN (Y)</b>						
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dalam pekerjaan, saya berusaha untuk menyelesaikan dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga mencapai hasil yang maksimal.					
2	Pekerjaan yang saya lakukan sesuai kemampuan, sehingga pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar mutu perusahaan.					
3	Dalam menyelesaikan pekerjaan saya mampu menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan.					
4	Karyawan mampu bekerja dalam ukuran waktu lebih lama dalam satu harinya.					
5	Saya mampu menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik.					
6	Saya memiliki kemampuan kreatif dan produktif dalam memecahkan masalah untuk mencari solusi terbaik sesuai dengan nilai-nilai budaya kerja diperusahaan.					
7	Saya mampu memelihara dan merawat kerjasama antara karyawan yang bekerja dalam tugas-tugas untuk saling melengkapi dan saling menghormati ide masing-masing karyawan.					

8	Tidak mengeluhkan pekerjaan yang dilakukan.					
9	Semua pekerjaan dilaksanakan dengan semangat kerja yang tinggi.					
10	Menjaga hubungan baik dengan mitra kerja demi menunjang tujuan oprasional perusahaan.					

Data jawaban Responden

Literasi keuangan (X)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah X
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	77
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	76
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	75
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	78
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	78
12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	76
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	78
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
19	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	75
20	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	75
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
25	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	69
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	74
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79



31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	78
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	4	3	2	2	1	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	59
34	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	63
35	4	4	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	59
36	3	4	4	4	3	2	2	1	1	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	60
37	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	64
38	4	4	3	4	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66
39	3	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	64
40	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	69
41	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	66
42	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	1	4	3	59
43	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	65
44	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	61
45	4	4	2	2	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	64
46	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	67
47	4	3	1	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	64
48	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	1	2	3	4	62
49	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	68
50	2	1	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	64



27	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	75
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
31	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	56
34	1	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	60
35	4	2	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	58
36	1	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	60
37	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	67
38	1	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	64
39	3	1	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	61
40	1	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	62
41	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	64
42	2	2	2	1	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	2	3	3	1	4	3	55
43	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	58
44	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	63
45	4	2	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	65
46	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	67
47	2	4	1	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	2	59
48	2	3	4	4	2	4	4	1	2	3	2	3	2	4	4	4	1	2	3	4	58
49	1	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	63
50	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	1	3	4	2	4	3	4	61

## Frequencies

**Statistics**

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

**X\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	4.0
	Setuju	10	20.0	20.0	24.0
	Sangat Setuju	38	76.0	76.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	6.0
	Setuju	11	22.0	22.0	28.0
	Sangat Setuju	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X\_3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	3	6.0	6.0	10.0
Valid Setuju	12	24.0	24.0	34.0
Sangat Setuju	33	66.0	66.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Valid Setuju	8	16.0	16.0	22.0
Sangat Setuju	39	78.0	78.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	3	6.0	6.0	10.0
Valid Setuju	12	24.0	24.0	34.0
Sangat Setuju	33	66.0	66.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	4	8.0	8.0	10.0
Valid Setuju	9	18.0	18.0	28.0
Sangat Setuju	36	72.0	72.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	11	22.0	22.0	32.0
Valid Sangat Setuju	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	6.0
Valid Setuju	11	22.0	22.0	28.0
Valid Sangat Setuju	36	72.0	72.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Valid Setuju	11	22.0	22.0	28.0
Valid Sangat Setuju	36	72.0	72.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	8.0
Valid Setuju	14	28.0	28.0	36.0
Valid Sangat Setuju	32	64.0	64.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Valid Setuju	13	26.0	26.0	32.0
Valid Sangat Setuju	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	4	8.0	8.0	8.0
Valid Tidak Setuju	6	12.0	12.0	20.0
Valid Setuju	8	16.0	16.0	36.0
Valid Sangat Setuju	32	64.0	64.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Setuju	18	36.0	36.0	40.0
Valid Sangat Setuju	30	60.0	60.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Setuju	11	22.0	22.0	26.0
Valid Sangat Setuju	37	74.0	74.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	18	36.0	36.0	36.0
Valid Sangat Setuju	32	64.0	64.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Setuju	10	20.0	20.0	24.0
Valid Sangat Setuju	38	76.0	76.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Valid Tidak Setuju	1	2.0	2.0	4.0
Valid Setuju	18	36.0	36.0	40.0
Valid Sangat Setuju	30	60.0	60.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**X\_18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Valid Tidak Setuju	6	12.0	12.0	14.0
Valid Setuju	7	14.0	14.0	28.0
Valid Sangat Setuju	36	72.0	72.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	



**X\_19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
	Sangat Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	4.0
Valid	Setuju	13	26.0	26.0	30.0
	Sangat Setuju	35	70.0	70.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**X\_20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
	Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Valid	Setuju	13	26.0	26.0	28.0
	Sangat Setuju	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Frequencies

**Statistics**

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

**Statistics**

		Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

**Y\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	24.0	24.0	24.0
	Tidak Setuju	10	20.0	20.0	44.0
	Setuju	13	26.0	26.0	70.0
	Sangat Setuju	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Y\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	10	20.0	20.0	20.0
	Tidak Setuju	16	32.0	32.0	52.0
	Setuju	7	14.0	14.0	66.0
	Sangat Setuju	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y\_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	8.0	8.0	8.0
Tidak Setuju	4	8.0	8.0	16.0
Setuju	19	38.0	38.0	54.0
Sangat Setuju	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y\_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	8	16.0	16.0	20.0
Setuju	18	36.0	36.0	56.0
Sangat Setuju	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y\_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	8.0	8.0	8.0
Tidak Setuju	6	12.0	12.0	20.0
Setuju	16	32.0	32.0	52.0
Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y\_6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	5	10.0	10.0	14.0
Setuju	13	26.0	26.0	40.0
Sangat Setuju	30	60.0	60.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	20	40.0	40.0	50.0
Valid Sangat Setuju	25	50.0	50.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Tidak Setuju	6	12.0	12.0	16.0
Valid Setuju	17	34.0	34.0	50.0
Valid Sangat Setuju	25	50.0	50.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	12.0	12.0	12.0
Valid Setuju	18	36.0	36.0	48.0
Valid Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Setuju	24	48.0	48.0	52.0
Valid Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	8.0	8.0	8.0
Valid Setuju	22	44.0	44.0	52.0
Valid Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	10.0	10.0	10.0
Valid Tidak Setuju	7	14.0	14.0	24.0
Valid Setuju	10	20.0	20.0	44.0
Valid Sangat Setuju	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Valid Setuju	21	42.0	42.0	48.0
Valid Sangat Setuju	26	52.0	52.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	12.0	12.0	12.0
Valid Tidak Setuju	4	8.0	8.0	20.0
Valid Setuju	15	30.0	30.0	50.0
Valid Sangat Setuju	25	50.0	50.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	16.0	16.0	16.0
Valid Setuju	18	36.0	36.0	52.0
Valid Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	8.0	8.0	8.0
Valid Tidak Setuju	13	26.0	26.0	34.0
Valid Setuju	13	26.0	26.0	60.0
Valid Sangat Setuju	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Valid Tidak Setuju	9	18.0	18.0	24.0
Valid Setuju	24	48.0	48.0	72.0
Valid Sangat Setuju	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Y\_18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Valid Tidak Setuju	12	24.0	24.0	28.0
Valid Setuju	18	36.0	36.0	64.0
Valid Sangat Setuju	18	36.0	36.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Y\_19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0
	Tidak Setuju	8	16.0	20.0
Valid	Setuju	19	38.0	58.0
	Sangat Setuju	21	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0

Y\_20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	6	12.0	12.0
Valid	Setuju	24	48.0	60.0
	Sangat Setuju	20	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0

## Correlations

### LITERASI KEUANAGAN

Correlations

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15
X_1	Pearson Correlation	1	.782**	.455**	.046	.034	.000	.133	.197	.170	.166	.127	.216	.138	-.214	.178
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.749	.816	1.000	.356	.171	.238	.251	.380	.132	.339	.136	.216
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_2	Pearson Correlation	.782**	1	.678**	.213	.053	-.093	.157	.049	-.008	.176	.213	.265	.164	-.192	.414**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.138	.714	.521	.275	.734	.957	.221	.138	.063	.254	.181	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_3	Pearson Correlation	.455**	.678**	1	.555**	.245	.192	.420**	.067	.179	.220	.124	.280*	.154	.133	.339*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.086	.182	.002	.644	.215	.125	.392	.049	.285	.356	.016
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_4	Pearson Correlation	.046	.213	.555**	1	.510**	.362**	.218	-.016	.064	.247	-.137	.146	.175	.183	.144
	Sig. (2-tailed)	.749	.138	.000		.000	.010	.128	.914	.660	.084	.342	.311	.223	.202	.318
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_5	Pearson Correlation	.034	.053	.245	.510**	1	.512**	.420**	.174	.212	.458**	.167	.253	.289*	.181	.179
	Sig. (2-tailed)	.816	.714	.086	.000		.000	.002	.227	.140	.001	.247	.076	.042	.209	.213
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_6	Pearson Correlation	.000	-.093	.192	.362**	.512**	1	.525**	.054	.251	.529**	.112	-.108	.350*	.309*	-.012
	Sig. (2-tailed)	1.000	.521	.182	.010	.000		.000	.709	.079	.000	.440	.455	.013	.029	.937
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_7	Pearson Correlation	.133	.157	.420**	.218	.420**	.525**	1	.544**	.605**	.514**	.354*	.140	.198	.206	.278
	Sig. (2-tailed)	.356	.275	.002	.128	.002	.000		.000	.000	.000	.012	.331	.169	.151	.051
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_8	Pearson Correlation	.197	.049	.067	-.016	.174	.054	.544**	1	.662**	.291*	.270	.195	.129	-.088	.067
	Sig. (2-tailed)	.171	.734	.644	.914	.227	.709	.000		.000	.040	.058	.174	.373	.544	.642





X_18	Pearson Correlation	.397**	.277	.245	.264	.607**	.399**	.453**	.309*	.305*	.423**	.200	.393**	.194	.067	.218
	Sig. (2-tailed)	.004	.051	.087	.063	.000	.004	.001	.029	.031	.002	.164	.005	.177	.645	.128
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_19	Pearson Correlation	-.021	.123	.425**	.506**	.302*	.435**	.165	-.037	.033	.058	.009	.016	.397**	.273	.168
	Sig. (2-tailed)	.885	.395	.002	.000	.033	.002	.251	.796	.820	.691	.953	.913	.004	.055	.243
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_20	Pearson Correlation	-.033	.159	.451**	.339*	.195	.111	.282*	.128	.155	.042	.154	.345*	.098	.186	.383**
	Sig. (2-tailed)	.821	.272	.001	.016	.175	.443	.047	.375	.283	.770	.285	.014	.498	.197	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X	Pearson Correlation	.423**	.478**	.647**	.474**	.639**	.525**	.722**	.437**	.568**	.642**	.453**	.538**	.473**	.282*	.379**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.001	.047	.007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

### Correlations

		X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	Total_X
X_1	Pearson Correlation	.112	.314**	.397**	-.021	-.033	.423
	Sig. (2-tailed)	.441	.026	.004	.885	.821	.002
	N	50	50	50	50	50	50
X_2	Pearson Correlation	.113**	.368	.277**	.123	.159	.478
	Sig. (2-tailed)	.436	.009	.051	.395	.272	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X_3	Pearson Correlation	.207**	.279**	.245	.425**	.451	.647
	Sig. (2-tailed)	.150	.050	.087	.002	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X_4	Pearson Correlation	-.061	.086	.264**	.506	.339**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.673	.552	.063	.000	.016	.001
	N	50	50	50	50	50	50

	Pearson Correlation	.207	.319	.607	.302**	.195	.639**
X_5	Sig. (2-tailed)	.150	.024	.000	.033	.175	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.125	.252	.399	.435**	.111**	.525
X_6	Sig. (2-tailed)	.385	.078	.004	.002	.443	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.346	.298	.453**	.165	.282**	.722**
X_7	Sig. (2-tailed)	.014	.036	.001	.251	.047	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.193	.011	.309	-.037	.128	.437
X_8	Sig. (2-tailed)	.179	.938	.029	.796	.375	.002
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.068	.194	.305	.033	.155	.568
X_9	Sig. (2-tailed)	.638	.177	.031	.820	.283	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.036	.330	.423	.058	.042**	.642**
X_10	Sig. (2-tailed)	.804	.019	.002	.691	.770	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.106	.171	.200	.009	.154	.453
X_11	Sig. (2-tailed)	.463	.235	.164	.953	.285	.001
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.156	.298	.393*	.016	.345	.538
X_12	Sig. (2-tailed)	.279	.036	.005	.913	.014	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.011	.322	.194	.397	.098*	.473*
X_13	Sig. (2-tailed)	.942	.023	.177	.004	.498	.001
	N	50	50	50	50	50	50
X_14	Pearson Correlation	-.084	.238	.067	.273	.186	.282*

	Sig. (2-tailed)	.562	.096	.645	.055	.197	.047
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.075	.177**	.218*	.168	.383	.379
X_15	Sig. (2-tailed)	.603	.218	.128	.243	.006	.007
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	1	.151	.331	-.002	.211	.308
X_16	Sig. (2-tailed)		.295	.019	.987	.141	.029
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.151*	1**	.518*	.086	-.119*	.533
X_17	Sig. (2-tailed)	.295		.000	.552	.411	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.331**	.518	1	-.038	.072**	.682**
X_18	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.794	.620	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.002	.086	-.038**	1**	.294*	.389**
X_19	Sig. (2-tailed)	.987	.552	.794		.038	.005
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.211	-.119	.072**	.294*	1	.415
X_20	Sig. (2-tailed)	.141	.411	.620	.038		.003
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.308**	.533**	.682**	.389**	.415**	1**
Total_X	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.005	.003	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	20

## Correlations

### PERILAKU KEUANGAN

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15
Y_1	Pearson Correlation	1	.744**	.380**	.346*	.204	.073	.215	.105	.140	.285*	.444**	.375**	.185	.460**	.299*
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.014	.155	.613	.134	.468	.332	.044	.001	.007	.199	.001	.035
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_2	Pearson Correlation	.744**	1	.456**	.398**	.498**	.265	.152	.023	-.039	.046	.308*	.453**	.252	.161	.269
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.004	.000	.063	.291	.874	.785	.753	.030	.001	.078	.264	.059
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_3	Pearson Correlation	.380**	.456**	1	.655**	.289*	.095	-.044	.151	.228	.042	.212	.163	.093	.431**	.145
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.042	.513	.764	.294	.111	.774	.139	.258	.522	.002	.316
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_4	Pearson Correlation	.346*	.398**	.655**	1	.492**	.120	.069	.099	.088	-.105	.055	.489**	.219	.265	.343*
	Sig. (2-tailed)	.014	.004	.000		.000	.408	.635	.494	.545	.467	.705	.000	.126	.063	.015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_5	Pearson Correlation	.204	.498**	.289*	.492**	1	.498**	.086	.258	.023	-.156	.125	.203	.320*	.046	.260
	Sig. (2-tailed)	.155	.000	.042	.000		.000	.552	.070	.873	.279	.387	.157	.024	.750	.068
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_6	Pearson Correlation	.073	.265	.095	.120	.498**	1	.281*	-.043	-.026	-.005	.013	.067	.094	.258	.335*
	Sig. (2-tailed)	.613	.063	.513	.408	.000		.048	.769	.858	.970	.927	.644	.515	.070	.017

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_7	Pearson	.215	.152	-.044	.069	.086	.281 <sup>+</sup>	1	.399 <sup>**</sup>	.101	.126	-.066	.123	.025	.198	.308 <sup>+</sup>
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.134	.291	.764	.635	.552	.048		.004	.486	.384	.651	.395	.861	.168	.029
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_8	Pearson	.105	.023	.151	.099	.258	-.043	.399 <sup>**</sup>	1	.580 <sup>**</sup>	.109	.299 <sup>+</sup>	.077	.372 <sup>**</sup>	.138	.179
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.468	.874	.294	.494	.070	.769	.004		.000	.449	.035	.593	.008	.340	.215
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_9	Pearson	.140	-.039	.228	.088	.023	-.026	.101	.580 <sup>**</sup>	1	.338 <sup>+</sup>	.126	.073	.048	.283 <sup>+</sup>	.073
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.332	.785	.111	.545	.873	.858	.486	.000		.016	.384	.613	.740	.047	.613
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_10	Pearson	.285 <sup>+</sup>	.046	.042	-.105	-.156	-.005	.126	.109	.338 <sup>+</sup>	1	.483 <sup>**</sup>	.062	.237	.378 <sup>**</sup>	.147
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.044	.753	.774	.467	.279	.970	.384	.449	.016		.000	.670	.097	.007	.308
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_11	Pearson	.444 <sup>**</sup>	.308 <sup>+</sup>	.212	.055	.125	.013	-.066	.299 <sup>+</sup>	.126	.483 <sup>**</sup>	1	.213	.538 <sup>**</sup>	.321 <sup>+</sup>	.139
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.139	.705	.387	.927	.651	.035	.384	.000		.137	.000	.023	.336
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_12	Pearson	.375 <sup>**</sup>	.453 <sup>**</sup>	.163	.489 <sup>**</sup>	.203	.067	.123	.077	.073	.062	.213	1	.284 <sup>+</sup>	-.049	.288 <sup>+</sup>
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.258	.000	.157	.644	.395	.593	.613	.670	.137		.045	.733	.042
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_13	Pearson	.185	.252	.093	.219	.320 <sup>+</sup>	.094	.025	.372 <sup>**</sup>	.048	.237	.538 <sup>**</sup>	.284 <sup>+</sup>	1	.042	.219
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.199	.078	.522	.126	.024	.515	.861	.008	.740	.097	.000	.045		.771	.127

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_14	Pearson	.460**	.161	.431**	.265	.046	.258	.198	.138	.283*	.378**	.321*	-.049	.042	1	.357*
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.001	.264	.002	.063	.750	.070	.168	.340	.047	.007	.023	.733	.771		.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_15	Pearson	.299*	.269	.145	.343*	.260	.335*	.308*	.179	.073	.147	.139	.288*	.219	.357*	1
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.035	.059	.316	.015	.068	.017	.029	.215	.613	.308	.336	.042	.127	.011	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_16	Pearson	.333*	.189	.200	.037	.070	.246	.265	.123	.033	.227	.247	.156	-.011	.227	.353*
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.018	.189	.164	.797	.631	.085	.063	.396	.820	.113	.084	.279	.942	.113	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_17	Pearson	.405**	.285*	.042	.110	.286*	.174	.126	.423**	.485**	.409**	.427**	.287*	.347*	.302*	.294*
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.003	.044	.774	.445	.044	.226	.384	.002	.000	.003	.002	.043	.014	.033	.038
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_18	Pearson	.455**	.455**	.238	.302*	.498**	.290*	.314*	.310*	.317*	.093	.166	.393**	.194	.247	.441**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.096	.033	.000	.041	.026	.029	.025	.519	.248	.005	.177	.083	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_19	Pearson	.119	.149	.297*	.336*	.299*	-.059	-.139	.199	-.014	.104	.237	.016	.397**	.231	.250
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.412	.301	.036	.017	.035	.686	.336	.165	.923	.470	.097	.913	.004	.106	.080
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_20	Pearson	.247	.172	.313*	.308*	.069	-.133	.215	.243	.163	.059	.065	.354*	.066	.190	.123
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.084	.233	.027	.030	.635	.357	.133	.089	.259	.682	.656	.012	.648	.187	.394



N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_Y Pearson Correlation	.721**	.680**	.554**	.586**	.551**	.357*	.358*	.458**	.374**	.353*	.514**	.531**	.464**	.539**	.568**
Total_Y Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.011	.001	.008	.012	.000	.000	.001	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**Correlations**

		Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Total_Y
Y_1	Pearson Correlation	.333	.405**	.455**	.119*	.247	.721
	Sig. (2-tailed)	.018	.003	.001	.412	.084	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y_2	Pearson Correlation	.189**	.285	.455**	.149**	.172**	.680
	Sig. (2-tailed)	.189	.044	.001	.301	.233	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y_3	Pearson Correlation	.200**	.042**	.238	.297**	.313*	.554
	Sig. (2-tailed)	.164	.774	.096	.036	.027	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y_4	Pearson Correlation	.037*	.110**	.302**	.336	.308**	.586
	Sig. (2-tailed)	.797	.445	.033	.017	.030	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y_5	Pearson Correlation	.070	.286**	.498*	.299**	.069	.551**
	Sig. (2-tailed)	.631	.044	.000	.035	.635	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y_6	Pearson Correlation	.246	.174	.290	-.059	-.133**	.357
	Sig. (2-tailed)	.085	.226	.041	.686	.357	.011
	N	50	50	50	50	50	50
Y_7	Pearson Correlation	.265	.126	.314	-.139	.215	.358*

	Sig. (2-tailed)	.063	.384	.026	.336	.133	.011
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.123	.423	.310	.199	.243	.458
Y_8	Sig. (2-tailed)	.396	.002	.029	.165	.089	.001
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.033	.485	.317	-.014	.163	.374
Y_9	Sig. (2-tailed)	.820	.000	.025	.923	.259	.008
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.227 <sup>+</sup>	.409	.093	.104	.059	.353
Y_10	Sig. (2-tailed)	.113	.003	.519	.470	.682	.012
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.247 <sup>**</sup>	.427 <sup>+</sup>	.166	.237	.065	.514
Y_11	Sig. (2-tailed)	.084	.002	.248	.097	.656	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.156 <sup>**</sup>	.287 <sup>**</sup>	.393	.016 <sup>**</sup>	.354	.531
Y_12	Sig. (2-tailed)	.279	.043	.005	.913	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.011	.347	.194	.397	.066 <sup>+</sup>	.464
Y_13	Sig. (2-tailed)	.942	.014	.177	.004	.648	.001
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.227 <sup>**</sup>	.302	.247 <sup>**</sup>	.231	.190	.539
Y_14	Sig. (2-tailed)	.113	.033	.083	.106	.187	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.353 <sup>+</sup>	.294	.441	.250 <sup>+</sup>	.123	.568 <sup>+</sup>
Y_15	Sig. (2-tailed)	.012	.038	.001	.080	.394	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	1 <sup>+</sup>	.109	.331	-.002	.187	.408
Y_16	Sig. (2-tailed)		.452	.019	.987	.193	.003

	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.109**	1*	.537	.054	-.126*	.590
Y_17	Sig. (2-tailed)	.452		.000	.708	.383	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.331**	.537**	1	-.038*	.049**	.674*
Y_18	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.794	.738	.000
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.002	.054	-.038*	1*	.267*	.344
Y_19	Sig. (2-tailed)	.987	.708	.794		.060	.014
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.187	-.126	.049*	.267*	1	.364
Y_20	Sig. (2-tailed)	.193	.383	.738	.060		.009
	N	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.408**	.590**	.674**	.344**	.364**	1*
Total_Y	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.014	.009	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	20

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Total_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.744**	.380**	.346*	.204	.073	.215	.105	.140	.285*	.444**	.375**	.185	.460**	.299*	.333*	.405**	.455**	.119	.247	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.014	.155	.613	.134	.468	.332	.044	.001	.007	.199	.001	.035	.018	.003	.001	.412	.084	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_2	Pearson Correlation	.744**	1	.456**	.398**	.498**	.265	.152	.023	-.039	.046	.308*	.453**	.252	.161	.269	.189	.285*	.455**	.149	.172	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.004	.000	.063	.291	.874	.785	.753	.030	.001	.078	.264	.059	.189	.044	.001	.301	.233	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_3	Pearson Correlation	.380**	.456**	1	.655**	.289*	.095	-.044	.151	.228	.042	.212	.163	.093	.431**	.145	.200	.042	.238	.297*	.313*	.554**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000	.042	.513	.764	.294	.111	.774	.139	.258	.522	.002	.316	.164	.774	.096	.036	.027	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_4	Pearson Correlation	.346*	.398**	.655**	1	.492**	.120	.069	.099	.088	-.105	.055	.489**	.219	.265	.343*	.037	.110	.302*	.336*	.308*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.014	.004	.000		.000	.408	.635	.494	.545	.467	.705	.000	.126	.063	.015	.797	.445	.033	.017	.030	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_5	Pearson Correlation	.204	.498**	.289*	.492**	1	.498**	.086	.258	.023	-.156	.125	.203	.320*	.046	.260	.070	.286*	.498**	.299*	.069	.551**
	Sig. (2-tailed)	.155	.000	.042	.000		.000	.552	.070	.873	.279	.387	.157	.024	.750	.068	.631	.044	.000	.035	.635	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_6	Pearson Correlation	.073	.265	.095	.120	.498**	1	.281*	-.043	-.026	-.005	.013	.067	.094	.258	.335*	.246	.174	.290*	-.059	-.133	.357*
	Sig. (2-tailed)	.613	.063	.513	.408	.000		.048	.769	.858	.970	.927	.644	.515	.070	.017	.085	.226	.041	.686	.357	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_7	Pearson Correlation	.215	.152	-.044	.069	.086	.281*	1	.399**	.101	.126	-.066	.123	.025	.198	.308*	.265	.126	.314*	-.139	.215	.358*
	Sig. (2-tailed)	.134	.291	.764	.635	.552	.048		.004	.486	.384	.651	.395	.861	.168	.029	.063	.384	.026	.336	.133	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_8	Pearson Correlation	.105	.023	.151	.099	.258	-.043	.399**	1	.580**	.109	.299*	.077	.372**	.138	.179	.123	.423**	.310*	.199	.243	.458**
	Sig. (2-tailed)	.468	.874	.294	.494	.070	.769	.004		.000	.449	.035	.593	.008	.340	.215	.396	.002	.029	.165	.089	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_9	Pearson Correlation	.140	-.039	.228	.088	.023	-.026	.101	.580**	1	.338*	.126	.073	.048	.283*	.073	.033	.485**	.317*	-.014	.163	.374**
	Sig. (2-tailed)	.332	.785	.111	.545	.873	.858	.486	.000		.016	.384	.613	.740	.047	.613	.820	.000	.025	.923	.259	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_10	Pearson Correlation	.285*	.046	.042	-.105	-.156	-.005	.126	.109	.338*	1	.483**	.062	.237	.378**	.147	.227	.409**	.093	.104	.059	.353*
	Sig. (2-tailed)	.044	.753	.774	.467	.279	.970	.384	.449	.016		.000	.670	.097	.007	.308	.113	.003	.519	.470	.682	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_11	Pearson Correlation	.444**	.308*	.212	.055	.125	.013	-.066	.299*	.126	.483**	1	.213	.538**	.321*	.139	.247	.427**	.166	.237	.065	.514**
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.139	.705	.387	.927	.651	.035	.384	.000		.137	.000	.023	.336	.084	.002	.248	.097	.656	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_12	Pearson Correlation	.375**	.453**	.163	.489**	.203	.067	.123	.077	.073	.062	.213	1	.284*	-.049	.288*	.156	.287*	.393**	.016	.354*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.258	.000	.157	.644	.395	.593	.613	.670	.137		.045	.733	.042	.279	.043	.005	.913	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_13	Pearson Correlation	.185	.252	.093	.219	.320*	.094	.025	.372**	.048	.237	.538**	.284*	1	.042	.219	-.011	.347*	.194	.397**	.066	.464**

	Sig. (2-tailed)	.199	.078	.522	.126	.024	.515	.861	.008	.740	.097	.000	.045		.771	.127	.942	.014	.177	.004	.648	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_14	Pearson Correlation	.460**	.161	.431**	.265	.046	.258	.198	.138	.283*	.378**	.321*	-.049	.042	1	.357*	.227	.302*	.247	.231	.190	.539**
	Sig. (2-tailed)	.001	.264	.002	.063	.750	.070	.168	.340	.047	.007	.023	.733	.771		.011	.113	.033	.083	.106	.187	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_15	Pearson Correlation	.299*	.269	.145	.343*	.260	.335*	.308*	.179	.073	.147	.139	.288*	.219	.357*	1	.353*	.294*	.441**	.250	.123	.568**
	Sig. (2-tailed)	.035	.059	.316	.015	.068	.017	.029	.215	.613	.308	.336	.042	.127	.011		.012	.038	.001	.080	.394	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_16	Pearson Correlation	.333*	.189	.200	.037	.070	.246	.265	.123	.033	.227	.247	.156	-.011	.227	.353*	1	.109	.331*	-.002	.187	.408**
	Sig. (2-tailed)	.018	.189	.164	.797	.631	.085	.063	.396	.820	.113	.084	.279	.942	.113	.012		.452	.019	.987	.193	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_17	Pearson Correlation	.405**	.285*	.042	.110	.286*	.174	.126	.423**	.485**	.409**	.427**	.287*	.347*	.302*	.294*	.109	1	.537**	.054	-.126	.590**
	Sig. (2-tailed)	.003	.044	.774	.445	.044	.226	.384	.002	.000	.003	.002	.043	.014	.033	.038	.452		.000	.708	.383	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_18	Pearson Correlation	.455**	.455**	.238	.302*	.498**	.290*	.314*	.310*	.317*	.093	.166	.393**	.194	.247	.441**	.331*	.537**	1	-.038	.049	.674**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.096	.033	.000	.041	.026	.029	.025	.519	.248	.005	.177	.083	.001	.019	.000		.794	.738	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_19	Pearson Correlation	.119	.149	.297*	.336*	.299*	-.059	-.139	.199	-.014	.104	.237	.016	.397**	.231	.250	-.002	.054	-.038	1	.267	.344*
	Sig. (2-tailed)	.412	.301	.036	.017	.035	.686	.336	.165	.923	.470	.097	.913	.004	.106	.080	.987	.708	.794		.060	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y_20	Pearson Correlation	.247	.172	.313*	.308*	.069	-.133	.215	.243	.163	.059	.065	.354*	.066	.190	.123	.187	-.126	.049	.267	1	.364**
	Sig. (2-tailed)	.084	.233	.027	.030	.635	.357	.133	.089	.259	.682	.656	.012	.648	.187	.394	.193	.383	.738	.060		.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	.721**	.680**	.554**	.586**	.551**	.357*	.358*	.458**	.374**	.353*	.514**	.531**	.464**	.539**	.568**	.408**	.590**	.674**	.344*	.364**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.011	.001	.008	.012	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.000	.000	.014	.009	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Regression

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 <sup>a</sup>	.876	.873	2.659

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2392.746	1	2392.746	338.522	.000 <sup>b</sup>
	Residual	339.274	48	7.068		
	Total	2732.020	49			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.871	3.986		-.720	.475
	Literasi Keuangan	1.013	.055	.936	18.399	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56.91	78.18	70.14	6.988	50
Residual	-5.132	5.026	.000	2.631	50
Std. Predicted Value	-1.894	1.151	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.930	1.891	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

## NPar Tests

a. Based on availability of workspace memory.

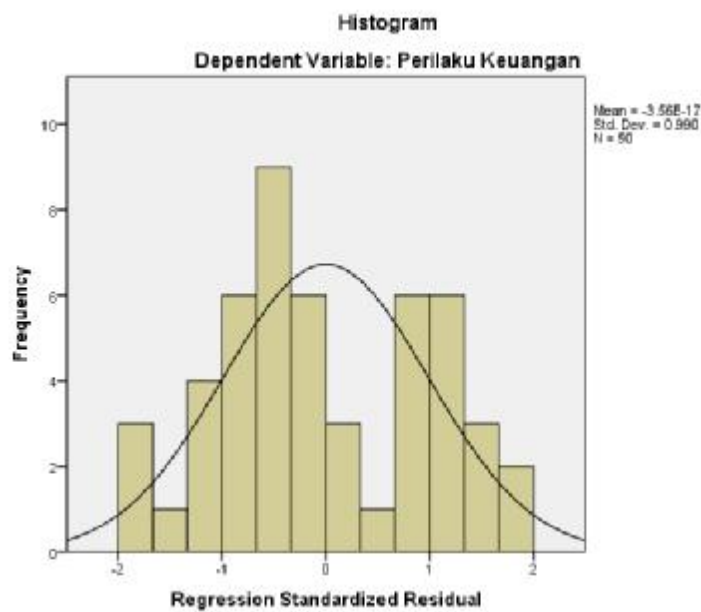
[DataSet0]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63134193
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758

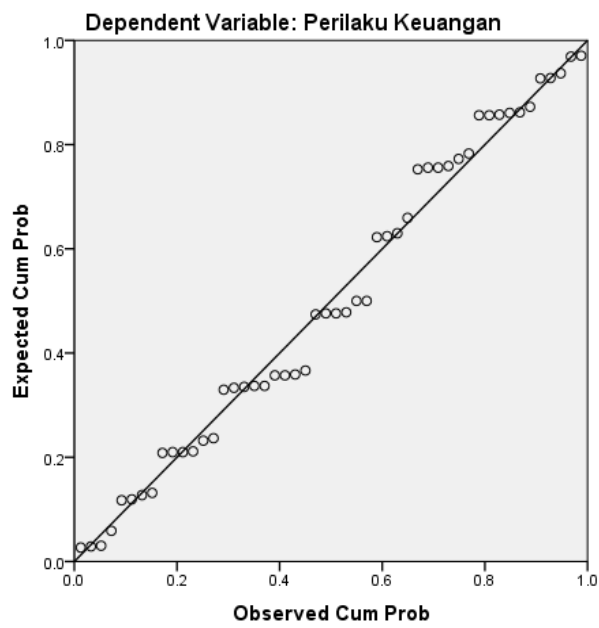
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

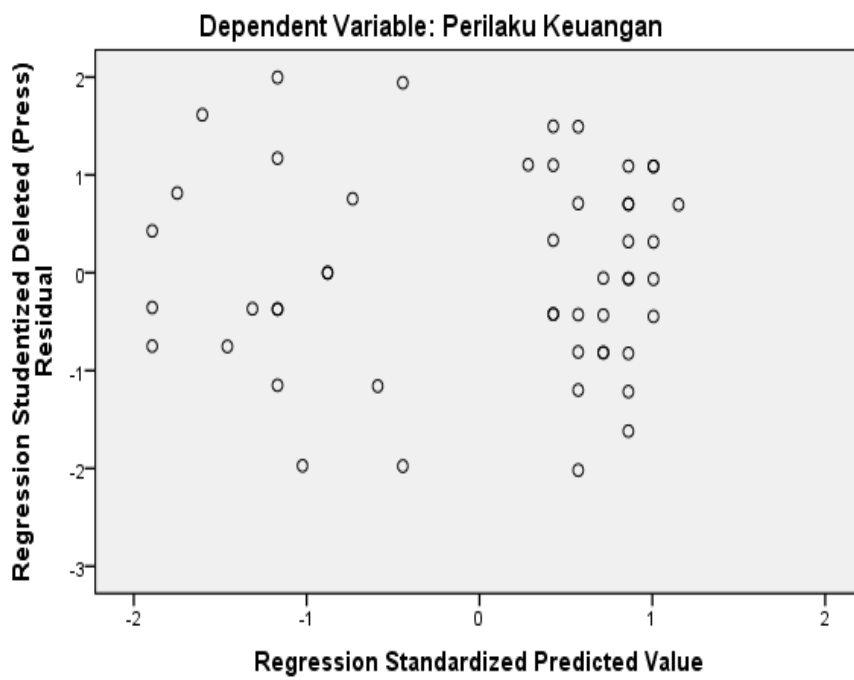




Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



**Correlations**

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	Total_X
X_1	Pearson Correlation	1	.782**	.455**	.046	.034	.000	.133	.197	.170	.166	.127	.216	.138	-.214	.178	.112	.314 <sup>+</sup>	.397**	-.021	-.033	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.749	.816	1.000	.356	.171	.238	.251	.380	.132	.339	.136	.216	.441	.026	.004	.885	.821	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_2	Pearson Correlation	.782**	1	.678**	.213	.053	-.093	.157	.049	-.008	.176	.213	.265	.164	-.192	.414**	.113	.368**	.277	.123	.159	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.138	.714	.521	.275	.734	.957	.221	.138	.063	.254	.181	.003	.436	.009	.051	.395	.272	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_3	Pearson Correlation	.455**	.678**	1	.555**	.245	.192	.420**	.067	.179	.220	.124	.280 <sup>+</sup>	.154	.133	.339 <sup>+</sup>	.207	.279 <sup>+</sup>	.245	.425**	.451**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.086	.182	.002	.644	.215	.125	.392	.049	.285	.356	.016	.150	.050	.087	.002	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_4	Pearson Correlation	.046	.213	.555**	1	.510**	.362**	.218	-.016	.064	.247	-.137	.146	.175	.183	.144	-.061	.086	.264	.506**	.339 <sup>+</sup>	.474**
	Sig. (2-tailed)	.749	.138	.000		.000	.010	.128	.914	.660	.084	.342	.311	.223	.202	.318	.673	.552	.063	.000	.016	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_5	Pearson Correlation	.034	.053	.245	.510**	1	.512**	.420**	.174	.212	.458**	.167	.253	.289 <sup>+</sup>	.181	.179	.207	.319 <sup>+</sup>	.607**	.302 <sup>+</sup>	.195	.639**
	Sig. (2-tailed)	.816	.714	.086	.000		.000	.002	.227	.140	.001	.247	.076	.042	.209	.213	.150	.024	.000	.033	.175	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_6	Pearson Correlation	.000	-.093	.192	.362**	.512**	1	.525**	.054	.251	.529**	.112	-.108	.350 <sup>+</sup>	.309 <sup>+</sup>	-.012	.125	.252	.399**	.435**	.111	.525**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.521	.182	.010	.000		.000	.709	.079	.000	.440	.455	.013	.029	.937	.385	.078	.004	.002	.443	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_7	Pearson Correlation	.133	.157	.420**	.218	.420**	.525**	1	.544**	.605**	.514**	.354 <sup>+</sup>	.140	.198	.206	.278	.346 <sup>+</sup>	.298 <sup>+</sup>	.453**	.165	.282 <sup>+</sup>	.722**
	Sig. (2-tailed)	.356	.275	.002	.128	.002	.000		.000	.000	.000	.012	.331	.169	.151	.051	.014	.036	.001	.251	.047	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_8	Pearson Correlation	.197	.049	.067	-.016	.174	.054	.544**	1	.662**	.291 <sup>+</sup>	.270	.195	.129	-.088	.067	.193	.011	.309 <sup>+</sup>	-.037	.128	.437**
	Sig. (2-tailed)	.171	.734	.644	.914	.227	.709	.000		.000	.040	.058	.174	.373	.544	.642	.179	.938	.029	.796	.375	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_9	Pearson Correlation	.170	-.008	.179	.064	.212	.251	.605**	.662**	1	.561**	.320 <sup>+</sup>	.270	.145	.240	.043	.068	.194	.305 <sup>+</sup>	.033	.155	.568**
	Sig. (2-tailed)	.238	.957	.215	.660	.140	.079	.000	.000		.000	.023	.058	.316	.094	.767	.638	.177	.031	.820	.283	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_10	Pearson Correlation	.166	.176	.220	.247	.458**	.529**	.514**	.291 <sup>+</sup>	.561**	1	.483**	.235	.299 <sup>+</sup>	.089	.130	-.036	.330 <sup>+</sup>	.423**	.058	.042	.642**
	Sig. (2-tailed)	.251	.221	.125	.084	.001	.000	.000	.040	.000		.000	.101	.035	.541	.367	.804	.019	.002	.691	.770	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_11	Pearson Correlation	.127	.213	.124	-.137	.167	.112	.354 <sup>+</sup>	.270	.320 <sup>+</sup>	.483**	1	.407**	.214	.081	.081	.106	.171	.200	.009	.154	.453**
	Sig. (2-tailed)	.380	.138	.392	.342	.247	.440	.012	.058	.023	.000		.003	.136	.576	.576	.463	.235	.164	.953	.285	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_12	Pearson Correlation	.216	.265	.280 <sup>+</sup>	.146	.253	-.108	.140	.195	.270	.235	.407**	1	.284 <sup>+</sup>	.091	.277	.156	.298 <sup>+</sup>	.393**	.016	.345 <sup>+</sup>	.538**
	Sig. (2-tailed)	.132	.063	.049	.311	.076	.455	.331	.174	.058	.101	.003		.045	.528	.052	.279	.036	.005	.913	.014	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X_13	Pearson Correlation	.138	.164	.154	.175	.289*	.350*	.198	.129	.145	.299*	.214	.284*	1	.351*	-.067	-.011	.322*	.194	.397**	.098	.473**
	Sig. (2-tailed)	.339	.254	.285	.223	.042	.013	.169	.373	.316	.035	.136	.045		.012	.643	.942	.023	.177	.004	.498	.001
X_14	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.214	-.192	.133	.183	.181	.309*	.206	-.088	.240	.089	.081	.091	.351*	1	-.031	-.084	.238	.067	.273	.186	.282*
	Sig. (2-tailed)	.136	.181	.356	.202	.209	.029	.151	.544	.094	.541	.576	.528	.012		.831	.562	.096	.645	.055	.197	.047
X_15	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.178	.414**	.339*	.144	.179	-.012	.278	.067	.043	.130	.081	.277	-.067	-.031	1	.075	.177	.218	.168	.383**	.379**
	Sig. (2-tailed)	.216	.003	.016	.318	.213	.937	.051	.642	.767	.367	.576	.052	.643	.831		.603	.218	.128	.243	.006	.007
X_16	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.112	.113	.207	-.061	.207	.125	.346*	.193	.068	-.036	.106	.156	-.011	-.084	.075	1	.151	.331*	-.002	.211	.308*
	Sig. (2-tailed)	.441	.436	.150	.673	.150	.385	.014	.179	.638	.804	.463	.279	.942	.562	.603		.295	.019	.987	.141	.029
X_17	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.314*	.368**	.279*	.086	.319*	.252	.298*	.011	.194	.330*	.171	.298*	.322*	.238	.177	.151	1	.518**	.086	-.119	.533**
	Sig. (2-tailed)	.026	.009	.050	.552	.024	.078	.036	.938	.177	.019	.235	.036	.023	.096	.218	.295		.000	.552	.411	.000
X_18	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.397**	.277	.245	.264	.607**	.399**	.453**	.309*	.305*	.423**	.200	.393**	.194	.067	.218	.331*	.518**	1	-.038	.072	.682**
	Sig. (2-tailed)	.004	.051	.087	.063	.000	.004	.001	.029	.031	.002	.164	.005	.177	.645	.128	.019	.000		.794	.620	.000
X_19	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.021	.123	.425**	.506**	.302*	.435**	.165	-.037	.033	.058	.009	.016	.397**	.273	.168	-.002	.086	-.038	1	.294*	.389**
	Sig. (2-tailed)	.885	.395	.002	.000	.033	.002	.251	.796	.820	.691	.953	.913	.004	.055	.243	.987	.552	.794		.038	.005
X_20	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	-.033	.159	.451**	.339*	.195	.111	.282*	.128	.155	.042	.154	.345*	.098	.186	.383**	.211	-.119	.072	.294*	1	.415**
	Sig. (2-tailed)	.821	.272	.001	.016	.175	.443	.047	.375	.283	.770	.285	.014	.498	.197	.006	.141	.411	.620	.038		.003
Total_X	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.423**	.478**	.647**	.474**	.639**	.525**	.722**	.437**	.568**	.642**	.453**	.538**	.473**	.282*	.379**	.308*	.533**	.682**	.389**	.415**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.001	.047	.007	.029	.000	.000	.005	.003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WAHYU SUBAKTI  
NPM : 1401280033  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Stambuk 2015 UMSU

Dengan ini menyatakan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 22 - 3 - 2018  
Hormat Saya  
Yang Membuat Pernyataan,



*WAHYU SUBAKTI*  
WAHYU SUBAKTI

Medan, 22-3 - 2018

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di-

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa WAHYU SUBAKTI yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH STAMBUK 2015 UMSU”**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing**



**Ainul Mardiyah, SP, M. Si**

### **Daftar Riwayat Hidup**

Nama Lengkap : WAHYU SUBAKTI  
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 12 Desember 1995  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 4 Medan  
Alamat : Jl. Sei Batu Gingging Psr X No 2-A  
No.Tlp/ Hp : 087700975186

#### **Nama Orang Tua**

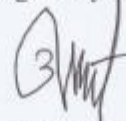
Ayah : Supanto Raharjo  
Ibu : Karti  
Alamat : Jl. Sei Batu Gingging Psr X No 2-A

#### **Pendidikan**

Tahun 2002-2008 : SD Swasta Nurul Huda Medan  
Tahun 2008-2011 : MTS Al Bukhari Muslim Medan  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 4 Medan  
Tahun 2014-2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



WAHYU SUBAKTI





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Rabu, Tanggal 31 Januari 2018 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Subakti  
Npm : 1401280033  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	-
Bab II	- Penelitian terdahulu : judulnya <del>perbedaan</del> dgn judul yg diteliti. - hipotesis diperbaiki.
Bab III	- Contoh diperbaiki. - tabel dan data diperbaiki.
Lainnya	body note ubah mejadi footnote
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 31 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Isra Hayati, S. Pd, M.Si

Sekretaris

Khairunnisa, MM

Pembimbing

(Ainul Mardiyah, SP. M, Si)

Pembahas

(Drs. Sugianto, MA)



Unggul, Cerdas, Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2018 M menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Subakti  
Npm : 1401280033  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing

Medan, 31 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S. Pd, M. Si)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

(Ainul-Mardiyah, SP. M, Si)

Pembahas

(Drs. Sugianto, MA)

Diketahui/ Disetujui

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA